



## Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia

Maya Sari<sup>\*1</sup>, Nurul Hariyanti<sup>2</sup>, Ade Gunawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 20238, Indonesia

\*Email korespondensi: [mayasari@umsu.ac.id](mailto:mayasari@umsu.ac.id)

Diterima 22 Februari 2020; Disetujui 26 Maret 2020; Dipublikasi 1 April 2020

**Abstract:** *This study aims to determine and analyze the effect of debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on assets, return on equity and Asset Growth partially and simultaneously on Firm value. The population used in this study is the population of Transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which publishes complete financial statements after being audited starting from the period 2014 to 2017, amounting to 35 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on these criteria there are 13 transportation companies that are the author's research samples. The data analysis technique used is multiple linear regression, classic assumption test, t test, F test and coefficient of determination. The research results partially Debt to Asset Ratio has a significant effect on Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio has a significant effect on Price Book Value (PBV), Return On Asset, partially significant effect on Price Book Value (PBV), Return On Equity, partially significant effect on Price Book Value (PBV), Asset Growth, partially has a significant effect on Price Book Value (PBV). Simultaneously Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, and Asset Growth, simultaneously have a significant effect on Price Book Value (PBV)*

**Keywords:** *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Asset Growth, Price Book Value*

**Abstrak:** Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity dan Asset Growth secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2014 sampai dengan 2017 yang berjumlah 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 13 perusahaan Transportasi yang menjadi sampel penelitian penulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV), Return On Asset, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV), Return On Equity, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV), Asset Growth, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV). Secara simultan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, dan Asset Growth, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV).

**Kata Kunci :** *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Asset Growth, Price Book Value*

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan.

Menurut Febrina (2010) nilai perusahaan adalah nilai yang berkembang untuk pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan sesuai dengan Rika dan Islahudin (2008 : 7) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai price to book value (PBV).

Menurut Brigham dan Houston (2011 : 152), PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan, dimana nilai buku perusahaan merupakan perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. Wirawati (2008) mengemukakan PBV juga menunjukkan rasio untuk mengukur 4 kinerja keuangan perusahaan. PBV juga

menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Tandelilin (2011), PBV dapat digunakan untuk menilai kinerja semua jenis perusahaan. Hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to asset ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*), Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*), Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*), Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*), Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*), Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* dan *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

## KAJIAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2011 : 233), "Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang

merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011 : 23) bahwa : “Rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*).” Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

$$\text{PBV Ratio} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Dimana Nilai Buku Saham Menurut Harmono (2009 : 56) dapat diperoleh dari:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

### **Debt to Asset Ratio(DAR)**

Kasmir (2014 : 156) menyatakan : *Debt To Asset Ratio* merupakan utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Sedangkan menurut lukman Syamsuddin (2009 : 54) menyatakan : Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Kemudian menurut Harahap (2010 : 304) menyatakan: Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*). Bisa juga dibaca beberapa porsi utang dibandingkan aktiva.

*Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2008 : 156) yaitu :

$$\text{RasioTotalUtang} = \frac{\text{totaldebt}}{\text{totalasset}}$$

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Kasmir (2014, hal 158) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan equitas, Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah maka akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Menurut Kasmir (2014 : 157). "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva".

Struktur modal dapat dihitung dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berakibat semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. sebaliknya,

semakin tinggi proporsi utang yang ditunjukkan oleh posisi *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin besar pula jumlah kewajibannya.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DebttoEquityRatio = \frac{TotalDebt (utang)}{TotalEquity (ekuitas)}$$

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Kasmir (2014 : 201) *Return On Asset* (ROA) merupakan menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Hani (2014 : 75) menyatakan: ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *Return On Asset* dapat di hitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Hani (2014 : 75)

### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Hani (2014 : 75): *Return On Equity* (ROE) adalah menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba setelah biaya bunga dan pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari

penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dapat mengelola modal pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan dapat memperoleh penghasilan yang tinggi. Menurut Kasmir (2014 : 204) rumus *Return On Equity* (ROE) :

$$Return On Equity (ROE) = \frac{Net Earning}{Stockholder's Equity}$$

### **Asset Growth**

Menurut Bhaduri dalam Ervina (2010), pertumbuhan asset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan asset dihitung sebagai persentase perubahan asset pada tahun tertentu tahun sebelumnya. Pertumbuhan asset menunjukkan aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

Atmaja (2009 : 274) menyatakan bahwa: “perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan baru relative kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan.” Menurut Prestyo, (2011 : 110) Asset Growth dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Asset Growth = \frac{\text{Total asset tahun}_t - \text{Total asset tahun}_{t-1}}{\text{Total asset tahun}_{t-1}}$$

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan secara asosiatif. Penelitian asosiatif (*assosiatif research*) adalah suatu pernyataan peneliti yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tempat penelitian, penelitian ini bersifat empiris, dimana dilakukan pada perusahaan Transportasi periode 2014-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Waktu penelitian ini pada bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2014 sampai dengan 2017 yang berjumlah 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 13 perusahaan Transportasi yang menjadi sampel penelitian penulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 1. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.714	.974		2.786	.008
	DAR (X1)	-13.262	2.553	-.587	-5.194	.000
	DER (X2)	4.218	.400	1.241	10.546	.000
	ROA (X3)	-.214	.131	-.364	-1.629	.110
	ROE (X4)	.118	.057	.472	2.064	.045
	Asset Growth (X5)	-.002	.005	-.025	-.362	.719

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

### Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* (PBV) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -5,194 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,009 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* (PBV) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -5,194 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,009 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* (PBV) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -1,629 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,009 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,110 > 0,05$  berarti  $H_0$

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* (PBV) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,064 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,009 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,045 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Pengaruh *Asset Growth* Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Asset Growth* terhadap *Price Book Value* (PBV) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,362 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,009 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,719 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas

yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth* untuk dapat di jelaskan tingkah laku atau keragaman *Price Book Value* (PBV). Berikut ini adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733.930	5	146.786	39.731	.000 <sup>b</sup>
	Residual	169.946	46	3.694		
	Total	903.876	51			

a. Predictors: (Constant), *Asset Growth* (X5), *DER* (X2), *ROA* (X3), *DAR* (X1), *ROE* (X4)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji Fhitung pada tabel di atas, dapat dilihat nilai Fhitung  $39,731 > Ftabel 2,42$ , kemudian didukung dengan hasil nilai probabilitas signifikan  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau diterima. Dari hasil diatas menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan antara *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menjelaskan sejauh mana keseruhan variabel independen dan dapat menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.792	1.92210

a. Predictors: (Constant), *Asset Growth* (X5), *DER* (X2), *ROA* (X3), *DAR* (X1), *ROE* (X4)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Nilai R Square (R<sup>2</sup>) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,812, angka ini mengidentifikasi bahwa *Price Book Value* (PBV) mampu dijelaskan oleh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth* sebesar 40,00%, sedangkan selebihnya sebesar 81,20% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Price Book Value* (PBV)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di bursa efek indonesia menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $5,194 \geq 2,009$ . Hal ini berarti bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Petrus (2016) menyimpulkan bahwa: *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada PT Medco Energi international, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan kekuatan hubungan kuat dan bersifat negatif. Ardana (2018) menyimpulkan bahwa variabel independen *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen berupa nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value* (PBV)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di bursa efek indonesia menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $10,546 \geq 2,009$ . Hal ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa hasil digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Artinya naik dan turunnya *Price Book Value* (PBV) secara parsial mengalami kenaikan mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*. Ini membuktikan bahwa para investor lebih memperhatikan *Debt to Equity Ratio*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Annisa dan Chabachib (2017) menyatakan bahwa: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Dalam penelitian Devianasari dan Suryantini (2015) menyatakan bahwa: “*Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.”

#### **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price Book Value* (PBV)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel} - 1,629 \leq -2,009$ . Hal ini menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Petrus (2016) menyimpulkan bahwa: Return on Asset (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada PT Medco Energi International, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan kekuatan hubungan lemah. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aulia dan Riyandi (2016) menyimpulkan bahwa return on asset memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat mengindikasikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Anggraini (2015) menyimpulkan bahwa: Secara parsial *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### **Pengaruh Return On Equity Terhadap Price Book Value (PBV)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel} 2,064 \leq -2,009$ . Hal ini menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Marthalova dan Ngatno (2017) menyatakan bahwa: *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *price to book value*. Dalam penelitian Nuraini, Lau dan Haryadi (2015) menyatakan bahwa: *profitability* yang akan diukur dengan *return on Equity* berhubungan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*. Dalam penelitian Rudiyanto dan Putriani (2017) menyatakan bahwa: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

#### **Pengaruh Asset Growth Terhadap Price Book Value (PBV)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Asset Growth* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel} - 0,362 \leq -2,009$ . Hal ini menyatakan bahwa *Asset Growth* berpengaruh tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraheni (2015) menyimpulkan bahwa *Asset Growth* memiliki nilai yang sangat kecil dan tidak signifikan, maka tidak dapat dijadikan pedoman oleh investor untuk membeli, menahan atau menjual saham. Dan tidak sejalan dengan penelitian Gustian (2017) menyimpulkan bahwa: Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai

Perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

**Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Book Value* terhadap *Price Book Value* (PBV).**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di bursa efek indonesia menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung} 39,731 > F_{tabel} 2,42$ , kemudian didukung dengan hasil nilai probabilitas signifikan  $0,00 < 0,05$ . Dari hasil diatas menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan antara *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth* terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Nuraeni, Lau dan Haryadi (2015) menyimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Leverage (*Debt to Equity Ratio*/DER), Profitability (*Return On Equity*/ROE), Market Value (*Earning Per Share*/EPS) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity*, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth*, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth* , secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan

saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang akan atau sedang berinvestasi dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia, penulis menyarankan untuk memperhatikan sisi profitabilitas melalui pergerakan, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth*, dalam memproyeksikan pergerakan *Price Book Value* (PBV) sehingga investor dapat menentukan waktu yang tepat dalam membuat keputusan untuk membeli dan menjual atau menahan saham.
2. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth* karena dalam berinvestasi investor cenderung juga memperhatikan seberapa besar laba atau pengembalian atas suatu investasi penanaman modal.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan berbeda dalam penelitian ini karena masih banyak terdapat rasio lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) selain *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Asset Growth*. Selain rasio keuangan peneliti berikut juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi *Price Book Value* (PBV). Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian di tambah dan di perpanjang. Selain itu variabel penelitian yang tidak berpengaruh atau berpengaruh

secara positif signifikan agar di jadikan penelitian yang semakin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) terhadap Price To Book Value (PBV), dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variabel Intervening, (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1),1–15.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Atmaja, L. S. (2009). *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: BumiAksara.

- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UKPM.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Marthalova, R. A., & Ngatno. (2017). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Price To Book Value (PBV) Dengan Return On Equity (ROE) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 35–44.
- Nuraeni, L., & Haryadi, R. M. (2015). Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2). 21–35.
- Prasetyo, A. H. (2011). *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Non Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 21–33.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sartono, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonis.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.
- Wirawati, N. G. P. (2008). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price Book Value Dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta dalam Kondisi Krisis Moneter. *Buletin Studi Ekonomi*, 13(1), 15–27.